

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 03 November 2020 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 12:2

12:2. *la sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.*

'*la sedang mengandung*' artinya gereja Tuhan mengandung perkara rohani/ kekal yang merupakan kualitas dari gereja Tuhan.

Wahyu 11:19

11:19. *Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat.*

Wahyu 12:1

12:1. *Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.*

Kita sudah belajar tabut perjanjian menunjuk pada gereja Tuhan.

Isi dari tabut perjanjian adalah:

1. Buli-buli emas berisi manna = firman Allah/ iman yang permanen, sama dengan iman dan perbuatan iman.
2. Tongkat Harun yang bertunas, berbunga, dan berbuah = pengharapan/ Roh Kudus yang permanen, sama dengan pengharapan dan perbuatan pengharapan (kesucian).
3. Dua loh batu = kasih yang permanen, sama dengan kasih dan perbuatan kasih (kesempurnaan).

Inilah kualitas dari gereja Tuhan:

1. Buli-buli emas berisi manna = firman Allah/ iman yang permanen, sama dengan iman dan perbuatan iman.
Manna artinya roti/ firman yang turun dari Sorga.
Tetapi ini justru banyak kali tidak diterima gereja Tuhan.

Keluaran 16:15

16:15. *Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain: "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makananmu.*

2 Petrus 1:20-21

1:20. *Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri,*

1:21. *sebab tidak pernah dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.*

Firman Allah bukan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh kehendak manusia.

Tetapi firman Allah yang turun dari Sorga merupakan wahyu/ ilham dari Tuhan, yaitu firman Allah yang dibukakan rahasianya oleh Roh Kudus lewat ayat menerangkan ayat dalam Alkitab, sama dengan firman pengajaran yang benar, yang disampaikan oleh manusia yang didorong dan diurapi oleh Roh Kudus.

Di dalam Keluaran 16, manna turun setiap pagi (diulang-ulang), artinya firman pengajaran yang benar, yang diulang-ulang. Ini sama dengan firman penggembalaan.

Sikap kita terhadap manna adalah makan firman. Dulu setiap pribadi dari bangsa Israel mengumpulkan manna dan memakannya.

Makan firman artinya:

- Mendengar firman penggembalaan dengan sungguh-sungguh dalam urapan Roh Kudus.
- Roh Kudus menolong kita untuk mengerti firman penggembalaan.
- Roh Kudus menolong kita untuk percaya pada firman penggembalaan, sehingga firman menjadi iman yang benar di dalam hati.

Roma 10:17

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

- Roh Kudus menolong kita untuk melakukan firman pengembalaan dalam hidup sehari-hari, sehingga menjadi iman dan perbuatan iman.

Kegunaan iman dan perbuatan iman:

- Membuat bejana tanah liat menjadi buli-buli emas, sehingga kita tahan uji menghadapi apa pun di dunia sampai hidup kekal.

2 Korintus 4:4,7-9

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

4:7. Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9. kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

'cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus' = manna = firman pengajaran yang benar.

- Mengalahkan dunia dengan segala pengaruhnya (kesulitan, kesibukan, kesusahan, penderitaan, kesukaan, dll) yang mau menenggelamkan kita. Kita menang atas dunia.

1 Yohanes 5:4

5:4. sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

Yakobus 4:4

4:4. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

Persahabatan dengan dunia sama dengan terpengaruh oleh dunia yang membuat kita tidak taat dan tidak setia pada firman pengembalaan.

Dengan iman dan perbuatan iman kita mengalahkan dunia dengan segala pengaruhnya, sehingga kita menjadi sahabat Allah seperti Abraham.

Yakobus 2:20-24

2:20. Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?

2:21. Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

2:22. Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatannya oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

2:23. Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah."

2:24. Jadi kamu lihat, bahwa manusia dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya dan bukan hanya karena iman.

Iman dan perbuatan iman dari Abraham adalah mempersembahkan Ishak karena melakukan perintah Tuhan.

Jadi, kandungan gereja Tuhan adalah iman dan perbuatan iman, dan kualitas gereja Tuhan adalah KEBENARAN.

Kalau sudah memiliki kualitas kebenaran, hasilnya:

- Abraham bertemu dengan *Jehovah Jireh*, artinya Allah menyediakan; dari tidak ada menjadi ada. Mari kita mengikuti firman, dan Tuhan yang bertanggung jawab.
- Di tempat Abraham mempersembahkan dibangun Bait Allah Salomo, artinya kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

2 Tawarikh 3:1

3:1. Salomo mulai mendirikan rumah TUHAN di Yerusalem di gunung Moria, di mana TUHAN menampakkan diri kepada Daud, ayahnya, di tempat yang ditetapkan Daud, yakni di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

'gunung Moria' adalah tempat Abraham mempersembahkan Ishak.

Kita dipakai Tuhan sampai kita siap sedia untuk terangkat di awan-awan yang permai.

Wahyu 19:7

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

2. Tongkat Harun yang bertunas, berbunga, dan berbuah = pengharapan/ Roh Kudus yang permanen, sama dengan pengharapan dan perbuatan pengharapan (kesucian).

1 Yohanes 3:2-3

3:2. Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

3:3. Setiap orang yang menaruh pengharapanitu kepada-Nya, menyucikan dirisama seperti Dia yang adalah suci.

Pekerjaan Roh Kudus adalah mengarahkan kita untuk memiliki pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali, berarti Roh Kudus juga mengarahkan kita untuk hidup dalam kesucian sehingga kita bisa suci seperti Yesus suci.

Bagaimana supaya kita suci? Roh Kudus menyadarkan kita akan dosa-dosa, kebenaran, dan penghukuman lewat firman pengajaran yang benar.

Yohanes 16:7-8

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

16:8. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;

2 Timotius 4:1-2

4:1. Di hadapan Allah dan Kristus Yesus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu demi pernyataan-Nya dan demi Kerajaan-Nya:

4:2. Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.

Apa yang terjadi saat Roh Kudus bekerja?

- o Saat dosa ditunjukkan oleh firman, kita bisa mengaku dosa dengan sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama, sehingga kita mengalami pengampunan dosa. Ini adalah penyucian dosa masa lalu.

1 Yohanes 1:7-9

1:7. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

1:8. Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.

1:9. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Kita dibenarkan oleh Tuhan, sehingga kita tidak dihukum. Kita bebas dari penghakiman Tuhan.

Tidak mau mengaku dosa malah menyalahkan orang lain sama dengan menipu diri sendiri, dan pasti menipu orang lain. Ia hidup dalam kegelapan sampai masuk dalam kegelapan yang paling gelap di neraka.

- o Kita hidup dalam kebenaran. Roh Kudus menolong kita sehingga kita tidak mengulang dosa. Ini adalah penyucian dosa masa sekarang.

1 Yohanes 3:9a

3:9a. Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia

- o Tidak dapat berbuat dosa lagi. Ini adalah penyucian masa mendatang, sehingga kita suci seperti Yesus suci.

1 Yohanes 3:9b

3:9b. dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Jadi, kandungan gereja Tuhan adalah pengharapan dan kesucian, dan kualitas gereja Tuhan adalah KESUCIAN.

Contoh: Saulus menjadi rasul Paulus. Pada awalnya kandungan Saulus, seorang pelayan Tuhan adalah dosa sampai

membunuh orang kristen. Hati-hati, banyak pelayan Tuhan yang mengandung dosa, kalau dibiarkan akan binasa selamanya seperti tongkat kayu.

Tetapi bersyukur ia mendapatkan sinar dari langit, itulah firman pengajaran dan Roh Kudus.

Kisah Rasul 9:3

9:3. Dalam perjalanannya ke Damsyik, ketika ia sudah dekat kota itu, tiba-tiba cahaya memancar dari langit mengelilingi dia.

Akhirnya Saulus mengalami penyucian.

1 Timotius 1:12-17

1:12. Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--

1:13. aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

1:14. Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1:15. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.

1:16. Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal.

1:17. Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin.

'di luar iman' = di luar kebenaran/ iman yang tidak benar.

Saulus mengalami penyucian masa lalu, kemudian hidup benar, sampai tidak dapat berbuat dosa lagi.

Kalau Roh Kudus menguasai kita sampai suci seperti Yesus suci. Hasilnya adalah Roh Kudus memberikan buah-buah Roh Kudus, berarti kita sudah mengalami perobekan daging sepenuh. Kita menang atas daging.

Galatia 5:22-23

5:22. Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

5:23. kelemahanlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Mungkin tadinya kita tongkat yang rapuh. Masih ada Roh Kudus yang menyadarkan kita akan dosa-dosa sampai menghasilkan buah-buah Roh. Ada pengharapan buah yang manis dan indah, masa depan berhasil daindah.

3. Dua loh batu = kasih yang permanen, sama dengan kasih dan perbuatan kasih (kesempurnaan).

Bagaimana kasih menuntun kita pada kesempurnaan? Kasih menutupi banyak dosa, sama dengan kita menang atas dosa.

1 Petrus 4:8

4:8. Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa.

Praktik memiliki kasih:

- Mengasihi Tuhan lebih dari semua. Kita setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan, dan taat sampai daging tidak berkuasa lagi.
Kita benar-benar tidak berbuat dosa. Kita bebas dari dosa.
- Mengasihi sesama seperti diri sendiri. Kita tidak menyakiti sesama tetapi hanya berbuat baik, sampai mengasihi orang yang memusuhi kita, yaitu membalas kejahatan dengan kebaikan, minimal berdoa supaya dia mendapat pengampunan dosa.

Kita bebas dari dosa sampai sempurna.

Kolose 3:14

3:14. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Jadi, kandungan gereja Tuhan adalah kasih yang sempurna, dan kualitas gereja Tuhan adalah KESEMPURNAAN.

Jika gereja Tuhan sudah diisi dengan buli-buli emas berisi manna (kebenaran), tongkat Harun yang bertunas dan berbuah (kesucian), dua loh batu (kesempurnaan), maka gereja Tuhan akan mendapat tutup pendamaian. Artinya kita menempatkan Yesus sebagai Kepala.

Apa yang terjadi setelah tabut ditutup dengan tutup pendamaian? Tuhan berbicara dari atas tutup pendamaian, artinya ada pembukaan rahasia firman Allah sebagai bukti kita menjadi takhta Tuhan.

Keluaran 25:21-22

25:21. Haruslah kauletakkan tutup pendamaian itu di atas tabut dan dalam tabut itu engkau harus menaruh loh hukum, yang akan Kuberikan kepadamu.

25:22. Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup pendamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel."

Mazmur 11:4

11:4. TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia.

Kalau ada takhta Tuhan, di sana ada mata Tuhan yang selalu mengawasi kita. Artinya Dia memperhatikan, mempedulikan, dan bergumul bagi kita. Dia mengulurkan tangan belas kasih-Nya bagi kita, dan berperang ganti kita.

Hasilnya:

1. Perlindungan dan pemeliharaan Tuhan yang ajaib kepada kita yang kecil dan tak berdaya di tengah kesulitan dunia, sampai zaman antikris berkuasa di bumi.
2. Kita merasakan damai sejahtera, semua enak dan ringan karena Tuhan yang sudah merasakan dan menanggung segala letih lesu, susah payah, dan air mata kita.

Ibrani 4:14-16

4:14. Karena kita sekarang mempunyai Imam Besar Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita.

4:15. Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, ia telah dicobai, hanya tidak berbuat dosa.

4:16. Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.

Pertolongan Tuhan juga nyata pada waktunya. Dia berperang ganti kita untuk menyelesaikan semua masalah yang mustahil bagi kita.

3. Tuhan menguji kita, artinya kita mengalami percikan darah seperti dialami Ayub.

Mazmur 11:4

11:4. TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia.

Ujian apa yang kita hadapi, mari kita periksa diri. Kalau ada dosa, itu adalah percobaan. Kalau tidak ada dosa, itu adalah percikan darah.

Di mana ada percikan darah, di situ ada *shekinah glory* (kemuliaan/ keubahan hidup).

Ayub hebat tetapi ia ada kebenaran sendiri.

Ayub 32:1-2

32:1. Maka ketiga orang itu menghentikan sanggahan mereka terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya benar.

32:2. Lalu marahlah Elihu bin Barakheel, orang Bus, dari kaum Ram; ia marah terhadap Ayub, karena ia menganggap dirinya lebih benar dari pada Allah,

Kebenaran sendiri artinya menutupi dosa dengan cara menyalahkan orang lain dan Tuhan.

Kebenaran sendiri harus diubah menjadi kebenaran dari Tuhan, yaitu saling mengaku dan mengampuni.

Ayub juga memiliki kebanggaan. Ini harus diubah, sehingga kita merasa tidak berharga apa-apa, tidak ada kebanggaan apa pun. Kita hanya merasa seperti tanah liat, dan pemulihan jasmani dan rohani akan terjadi.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi benar, suci, dan sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita benar-benar duduk bersanding dengan Yesus di takhta Sorga selamanya.

Tuhan memberkati.